

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sample**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 3 Cimahi Jalan Sukarasa No. 136 Telp. (022) 6628404 Citeureup - Cimahi Utara

##### **2. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XII tahun ajaran 2015-2016 Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi yang telah mengikuti pembelajaran pembuatan busana industri sejumlah 30 orang.

##### **3. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total dengan memasukkan seluruh objek dalam populasi sebagai sampel penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara umum dan sistematis fakta-fakta yang akurat, sifat, karakteristik objek dan subjek, serta fenomena yang sedang berlangsung yang berdasarkan pada masalah aktual dan teliti secara cepat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan mengenai manfaat hasil belajar pembuatan busana industri sebagai kesiapan melaksanakan praktek kerja industri pada peserta didik tingkat XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi tahun ajaran 2015/2016.

#### **C. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional yang digunakan dalam judul skripsi “Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri Sebagai Kesiapan Melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin)” adalah sebagai berikut:

## **1. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri**

- a. Manfaat adalah “guna atau faedah”. (W.J.S. Poerwadarminta, 1990 hlm. 555)
- b. “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti rangkaian pembelajaran atau pelatihan akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut”. (Oemar Hamalik, 2006 hlm. 30)
- c. Pembuatan busana industri adalah pembuatan busana dengan menggunakan sistem industri untuk pembuatan produk secara massal atau dalam jumlah banyak dalam setiap prosesnya.

Manfaat hasil belajar pembuatan busana industri yang dimaksud adalah kegunaan atau faedah pembelajaran dalam bentuk praktikum pembuatan busana yang memberikan pengalaman-pengalaman pembelajaran kepada peserta didik dalam melaksanakan setiap prosesnya secara industri.

## **2. Kesiapan melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

- a. “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberi respon, jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. (Slameto, 2003 hlm. 113)
- b. Praktek kerja industri (prakerin) adalah media pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan di sekolah dengan kegiatan di dunia industri dengan menerapkan konsep *link and match*. Praktek Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Pengertian kesiapan melaksanakan praktek kerja industri mengacu pada pengertian di atas yaitu, kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melaksanakan praktek kerja industri Program Keahlian Tata Busana.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang disiapkan adalah angket dan kriteria penilaian yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Instrumen penelitian secara lebih lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran, khususnya mengenai instrumen penelitian.

## **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang di teliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, pengadaan revisi terhadap butur-butur soal yang kurang baik dan pengkajian instrumen kepada responden.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data valid, lengkap dan objektif yang diperlukan dalam penelitian. Langkah pertama dari teknik pengumpulan dat adalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Angket merupakan alat komunikasi tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data tentang Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri sebagai Kesiapan Melaksanakan Praktek Kerja Industri pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi.

## **G. Analisis Data**

Data akan diolah berdasarkan hasil angket yang disebar kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara statistik deskriptif , langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

### 1. Verifikasi Data

Penulis melakukan pemeriksaan atau pengecekan angket terhadap kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan dalam pengisian angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisinya.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data kedalam tabel-tabel. Tabulasi data

dilakukan untuk mengolah data dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban.

### 3. Prosentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu dengan menghitung prosentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan oleh responden pada setiap item berbeda. Rumusan prosentase data sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2003, hlm. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
- f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
- n = *Number of Cases* (jumlah banyaknya responden)
- 100% = Bilangan tetap

### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 100% = Seluruhnya
- 76%-99% = Sebagian besar
- 51%-75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26%-49% = Kurang dari setengahnya
- 1%-25% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.

## H. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penyelesaian akhir. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

- a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan untuk pembuatan outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan outline penelitian, dimana data yang diperlukan dalam penyusunan outline terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan daftar pustaka.
- d. Membuat surat-surat untuk pengajuan dan persetujuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Menyusun desain skripsi dimulai dari BABI, BABII, BABIII, dan instrumen penelitian, sebagai bahan seminar tahap I.

## **2. Tahapan pelaksanaan**

- a. Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar I.
- b. Penyebaran instrumen penelitian untuk pengambilan data dari responden.
- c. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- d. Melakukan pengecekan data instrumen penelitian (verifikasi data)
- e. Melakukan pengolahan data ke dalam tabel-tabel (tabulasi data) setelah itu dilakukan perhitungan data (prosentase data) pada data yang sudah diverifikasi dan tidak terdapat kesalahan.
- f. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
- g. Penyusunan *draft* skripsi mulai dari BABI, BAB II, BAB III, BABIV, BAB V dan instrumen penelitian.
- h. Seminar tahap II
- i. Tahap perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II.

## **3. Tahapan Akhir**

*Draft* skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang.